



## Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun bagi Masyarakat Kelurahan Teluk dalam Menggunakan Teknologi Media *Flipchart* Berbasis Digital

Fatinatush Shalihah<sup>1</sup>, Mitra Yadiannur<sup>2</sup>, Rahma Pitria Ningsih<sup>3</sup>, Rahmah<sup>4</sup>, Sulaiman<sup>5</sup>

Program Studi D-III Teknik Listrik<sup>1</sup>, Program Studi D-III Teknik Sipil<sup>2,4</sup>, Program Studi Teknik Mesin<sup>3</sup>, Program Studi D-II Tata Operasi dan Pemeliharaan Prediktif Alat Berat<sup>5</sup>  
Politeknik Negeri Banjarmasin

e-mail: [mitrayadiannur@poliban.ac.id](mailto:mitrayadiannur@poliban.ac.id)

### Abstrak

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan program prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 3 Tahun 2014 dan UU No. 36 Tahun 2009. Namun, tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kebiasaan CTPS masih rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersama Mitra Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) Kota Banjarmasin, khususnya keluarga penerima manfaat (KPM) yang tinggal di wilayah padat penduduk dengan risiko tinggi penularan penyakit. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan CTPS yang benar. Solusi yang ditawarkan berupa edukasi perilaku CTPS menggunakan media flipchart digital. Kegiatan dilaksanakan pada 29 Juli 2025 dengan jumlah peserta 32 orang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta mengenai enam langkah mencuci tangan sesuai standar kesehatan. Edukasi ini efektif mendorong pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat penerima bantuan sosial.

**Kata Kunci:** *Cuci Tangan Pakai Sabun, Media Flipchart, Masyarakat, PPKH, Kesehatan.*

### Abstract

Handwashing with Soap (CTPS) is a government priority program to promote healthy living awareness, as regulated in Ministry of Health Regulation No. 3 of 2014 and Law No. 36 of 2009. However, public awareness of CTPS in Indonesia remains relatively low. This community service activity was carried out in collaboration with the Family Hope Program (PPKH) facilitators in Banjarmasin, targeting beneficiary families (KPM) living in densely populated areas with a high risk of disease transmission. The main issue identified was the lack of knowledge and skills in practicing proper handwashing. The solution provided was health education on CTPS using digital flipchart media. The activity was held on July 29, 2025, with 32 participants. The results showed an improvement in participants' understanding, skills, and awareness of the six proper handwashing steps according to health standards. This program effectively encouraged the habit of practicing clean and healthy living behaviors among social assistance beneficiaries.

**Keywords:** *Handwashing With Soap, Flipchart Media, Community, PPKH, Health.*

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang mengutamakan kesehatan untuk mencapai kehidupan yang lebih berkualitas (Caesar et al., 2024) (Dalending et al., 2020) dan harus dijadikan budaya oleh masyarakat sekitar (Huliatunisa et al., 2020). Salah satu indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat adalah kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Hidayah et al., 2022) dengan tujuan untuk memutus mata rantai penularan dari penyakit (Natsir, 2020) (Soviarni, S., & Suzana, 2022). Kegiatan CTPS merupakan penerapan personal *hygiene* yang bertujuan untuk melatih hidup bersih dan sehat serta menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan Kesehatan (Zulfa & Patricia, 2023). Mencuci tangan pakai sabun merupakan langkah sederhana namun penting dalam menjaga kesehatan (Wiritanaya et al., 2024), seperti mencegah serta mengendalikan terjadinya infeksi (Rivanica et al., 2023)(Arief Budiarto et al., 2023). Mencuci tangan dengan sabun juga bermanfaat untuk membunuh kuman dan terbukti secara ilmiah mencegah penyakit menular seperti diare, ISPA (Prasetya et al., 2022) dan flu burung, walaupun demikian pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) masih belum dipahami masyarakat umum secara luas serta praktiknya masih belum banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Asda & Sekarwati, 2020). CTPS juga efisien dalam membunuh bakteri, kuman, serta virus (Permana et al., 2022). Berdasarkan data WHO, sebanyak 829.000 orang meninggal setiap tahunnya akibat menderita penyakit diare dampak meremehkan perilaku CTPS (Desri Ayu et al., 2022). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) juga merupakan bagian dari program prioritas pemerintah untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat di masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), kebiasaan CTPS adalah salah satu pilar utama dalam pendekatan untuk mengurangi penyakit berbasis lingkungan (Perundang-undangan, n.d.). Selain itu, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan lingkungan yang sehat, dan salah satu langkah preventif utama adalah dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun (Ansori, 2018).

Kelurahan Teluk Dalam merupakan salah satu wilayah kelurahan di Banjarmasin dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Menurut badan pusat statistika (BPS) Kota Banjarmasin kepadatan penduduk kelurahan teluk pada tahun 2023 adalah  $5.223,43/km^2$  dengan total jumlah penduduk sebanyak 27.935. Mayoritas penduduk di wilayah ini bekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan yang rendah hingga menengah. Kondisi ini berdampak pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, termasuk kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kelurahan Teluk Dalam mencatat insiden penyakit menular seperti diare, demam berdarah, dan ISPA yang relatif tinggi. BPS mencatat pada tahun 2023 penyebaran penyakit yang masuk pada kategori dispepsia (pencernaan) pada peringkat ke tiga dengan jumlah 1.104 kasus dan penyakit infeksi saluran pernafasan atas akut tidak spesifik pada

urutan keempat dengan jumlah 880 kasus serta Faringitis akut berada pada urutan kesepuluh dengan jumlah 506 kasus. Hal ini menjadi indikator bahwa kesehatan lingkungan masih perlu mendapat perhatian khusus.

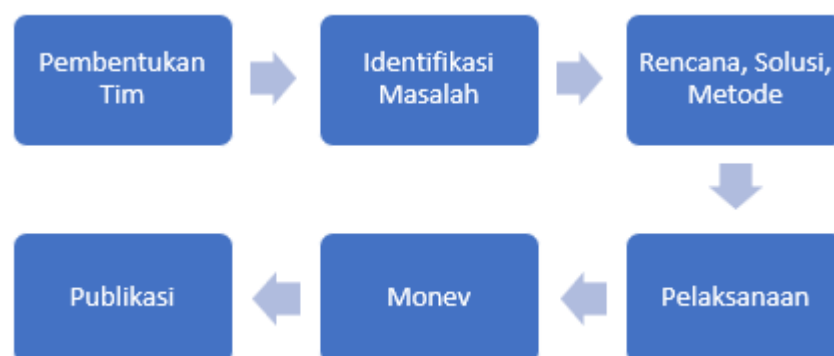
Masyarakat penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) adalah masyarakat yang dikategorikan sebagai masyarakat miskin dan rentan miskin. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH Kelurahan Teluk Dalam memiliki jumlah penerima PKH terbanyak sekecamatan Banjarmasin Tengah yakni 425 Keluarga pada periode 2025 tahap 1 (Januari-Maret). Masyarakat penerima PKH umumnya menghadapi berbagai tantangan sosial-ekonomi yang memengaruhi perilaku kesehatan. Hal ini disebabkan, keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan dan fasilitas sanitasi yang layak.

Berdasarkan analisis situasi yang disampaikan dan pentingnya pemahaman CTPS bagi masyarakat khususnya penerima Bantuan Sosial PKH maka kami para abdimas Politeknik Negeri Banjarmasin berkeinginan untuk melakukan Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Bagi Masyarakat menggunakan teknologi media *flipchart* berbasis digital. Alasan penggunaan media *flipchart* berbasis digital karena memberikan daya tarik dan memudahkan dalam memahami materi (Ansori, 2018) (Talakua & Aloatuan, 2021) serta mendukung untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran / edukasi (Eriawati et al., 2023).

Pemberian edukasi CTPS dengan media *flipchart* berbasis digital ini bekerja sama dengan mitra pengabdian PKH kelurahan teluk dalam. Harapannya dengan pemberian edukasi ini, masyarakat kelurahan teluk dalam menjadi paham akan pentingnya CTPS dalam kehidupan sehari-harinya dan dapat terhindar dari berbagai penyakit seperti diare serta penyakit menular.

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mitra PKM Masyarakat Kelurahan Teluk dalam

Adapun penjelasan kegiatan tahapan dalam metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan tim pengabdian pada Masyarakat. Pembentukan tim ini melibatkan pemilihan anggota berdasarkan latar belakang pengalaman yang relevan, serta kemampuan dalam mengelola program pengabdian. Tim ini akan bertanggung jawab atas seluruh tahapan kegiatan dan memastikan keberhasilan program.
2. Melakukan sosialisasi kepada mitra, yang dalam hal ini adalah masyarakat atau kelompok yang akan menerima manfaat dari program pengabdian. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan program pengabdian. Sosialisasi ini juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan terkait program yang akan dijalankan.
3. Mengidentifikasi masalah mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan observasi dan pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara wawancara, diskusi kelompok, serta pengumpulan data terkait kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan mitra
4. Melakukan perancangan dan pelatihan manajemen keuangan syariah untuk mitra. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami secara mendalam masalah yang ada sehingga solusi yang ditawarkan dapat tepat sasaran dan efektif. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengabdian kemudian merumuskan solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana solusi mencakup strategi, metode, dan tahapan pelaksanaan yang jelas. Pada tahap ini, tim juga merencanakan penggunaan sumber daya yang ada, termasuk waktu, tenaga, dan materi yang diperlukan untuk implementasi program. Metode yang digunakan akan disesuaikan dengan karakteristik masalah yang ada dan kemampuan mitra.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengabdian yang telah dilakukan.
6. Membuat publikasi di jurnal ilmiah tentang kegiatan pengabdian pada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Jl. Ir Pangeran H. Muhammad Noor RT 38 No.02 Kelurahan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70118 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2025. Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan wawasan edukasi pemahaman kepada KPM PKH mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan memberdayakan KPM PKH untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekitar mereka agar menjaga kebersihan dan terhindar dari penyakit menular.

Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) bagi masyarakat kelurahan teluk dalam dilaksanakan sebagai bagian dari pembinaan perilaku hidup bersih

dan sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta keterampilan mahasiswa dalam menjaga kesehatan diri. Edukasi ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya mengetahui teori mengenai pentingnya CTPS, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah pencegahan utama terhadap berbagai penyakit menular yang dapat menyebar melalui tangan yang tidak bersih.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian pengertian dasar tentang CTPS, yaitu suatu perilaku sederhana namun memiliki dampak besar dalam mencegah penularan penyakit, terutama diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), influenza, hingga penyakit kulit. Setelah itu, mahasiswa diajak memahami alasan mengapa tangan menjadi media utama penyebaran kuman, virus, dan bakteri, serta bagaimana kebiasaan kecil seperti mencuci tangan dengan sabun dapat menjadi benteng pertahanan awal bagi tubuh.

Selanjutnya, materi berlanjut dengan pembahasan tentang enam langkah mencuci tangan yang benar sesuai standar kesehatan, yang meliputi membersihkan telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, ibu jari, hingga pergelangan tangan. Masyarakat kelurahan teluk dalam juga diberikan pemahaman mengenai lima waktu penting untuk melakukan CTPS, yaitu sebelum makan, sebelum mengolah makanan, setelah menggunakan toilet, setelah bersentuhan dengan hewan, serta setelah batuk, bersin, atau membuang sampah.

Selain teori, edukasi ini juga menekankan manfaat nyata dari CTPS dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, masyarakat dapat menurunkan risiko tertular penyakit menular, menjaga daya tahan tubuh, meningkatkan kualitas hidup, dan pada akhirnya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang sehat, produktif, serta bebas dari penyebaran penyakit.

Melalui edukasi CTPS ini, diharapkan peserta PKM Masyarakat kelurahan teluk dalam memiliki bekal wawasan, keterampilan, dan kesadaran yang lebih tinggi dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan prinsip pencegahan yang sederhana, mudah dilakukan, tetapi memiliki dampak yang sangat besar bagi kesehatan diri, keluarga, maupun masyarakat luas."

Secara umum, kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dikarenakan antusiasme peserta pengabdian dan *support* dari mitra pengabdian sebanyak 32 masyarakat kelurahan teluk dalam yang mengikuti kegiatan ini, diperoleh dari hasil pendataan peserta.

Berbekal semangat dan keinginan yang kuat, peserta pengabdian secara antusias datang untuk mengikuti edukasi tentang pentingnya CTPS ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada jam 10.00-12.00 WITA pada hari selasa.



Gambar 2. Foto bersama dengan Mitra PKM

Pada Pada pelaksanaan pengabdian, Pendamping PKH dan peserta PKM sangat mendukung di kegiatan edukasi perilaku CTPS. Adapun bentuk dukungan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta PKM sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan dibuktikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Antusiasme Peserta PKM dalam mengikuti kegiatan

- b. Peserta PKM datang dan bersemangat dalam menambah wawasan
- c. Keterlibatan pendamping PKH keluarahan teluk dalam yang ikut hadir dan mendampingi serta memberikan kesan positif untuk selalu melanjutkan kegiatan pengabdian ini yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Photo Bersama dengan Pendamping PKH dan Peserta PKM

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi, kerjasama dan bantuan dari pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, dilakukan dengan baik dan kooperatif. Adanya usaha tersebut sangat menunjang untuk meningkatkan pencapaian masyarakat mitra pengabdian ini. Kegiatan ini terbukti dengan semangatnya para peserta mengikuti kegiatan pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini antara lain motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan pendampingan di Kelurahan Teluk dalam serta adanya antusiasme yang tinggi dari Pendamping PKH dan peserta untuk banyak belajar membuat tim pengabdian semakin semangat memberikan Edukasi perilaku CTPS yang benar dan dampaknya bagi kesehatan.

### SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian yang berjudul “Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Bagi Masyarakat Kelurahan Teluk Dalam Menggunakan Teknologi Media *Flipchart* Berbasis Digital” pada tanggal 29 Juli 2025, tim pengabdian telah melakukan observasi lapangan dan wawancara agar kegiatan ini terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan KPM PKH dalam menjaga kesehatan, khususnya melalui perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka untuk mendorong kebersihan dan mencegah penularan penyakit menular. Sebanyak 32 peserta yang mengikuti kegiatan, kegiatan dimulai dengan penyampaian pengertian dasar CTPS, Selanjutnya, materi berlanjut dengan pembahasan tentang enam langkah mencuci tangan yang benar sesuai standar kesehatan. Selain teori, edukasi ini juga menekankan manfaat nyata dari CTPS dalam kehidupan sehari-hari termasuk pembiasaan dalam melakukan CTPS. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Edukasi ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan kesadaran dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. (2018). Pemakaian Media Flipchart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII Di MTS NU Mojosari Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 8(1), 15-18.
- Arief Budiarto, Aninstya, M. R., & Ariyanto, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Cuci Tangan Enam Langkah WHO Siswa SD Negeri 1 Iroyudan: Studi One Group Pretest-Posttest. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 1(2), 181-191. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i2.9551>
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2020). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Dan Kejadian Penyakit Infeksi Dalam Keluarga Di Wilayah Desa Donoharjo

- Kabupaten Sleman. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i1.1237>
- Caesar, D. L., Dewi, E. R., Mubarq, M. H., Irawan, A. F., Suryaningtyas, A. F., Kurniasari, A., Muayana, & Yunanda, S. (2024). Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 113–121. <https://doi.org/10.47575/apma.v4i2.652>
- Dalending, I. C., Engkeng, S., Rahman, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., Satu, L., Utara, K. M., Tangan, C., Sabun, P., & Didik, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Peserta Didik Di Sd Inpres Likupang Satu Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 9(6), 96–100.
- Desri Ayu, J., Yolanda Umar, M., Kumalasari, D., Puspita, L., Rohani, S., Wahyuni, R., Kusuma Wardani, P., Rolia Octaviana HS, R., Nasta Kuraini, S., Saefinaqia, Indriani, V., Agustina, U., Widia, N., & Sherlina Putri, M. (2022). Penyuluhan Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Dalam Rangka Memperingati Global Handwashing Day Di Sekolah Dasar Citra Bangsa School Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 4(3), 193–200. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i3.762>
- Eriawati, Hanim, N., & Malahayati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Sman 1 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. *Prosiding Seminar Nasional Biotik XI 2023*, 11(1), 120–131.
- Hidayah, A., Simamora, F. A., Lomona, W., Hastuti, R., & Anggraini, W. (2022). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD 100110 di Desa Siuhom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 4(3), 217–221.
- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendianti, D. (2020). Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 40–46.
- Natsir, M. F. (2020). Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 1–9. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- Permana, M., Sagara, S., & Juliah. (2022). Hindari Penularan Penyakit dengan 5 Langkah Mencuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa/i Kelas 4-6 MI Al-Hikmah. *Jurnal Muhammadiyah Jakarta*, 1(1), 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Perundang-undangan, P. (n.d.). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014*.
- Prasetya, E., Jusuf, H., & Ahmad, Z. (2022). Health Education on the Importance of Washing Hands With Soap (Ctps) At Sdn 10 Dungaliyo. *JPKM: Jurnal*

- Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 48-54.  
<https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.13803>
- Rivanica, R., Handayani, S., & Soleha, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Teknik Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Sesuai Sop Pada Anak Usia Prasekolah 4-6 Tahun. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 76-79.
- Soviarni, S., & Suzana, M. (2022). Pelatihan Cuci Tangan yang Benardi Sdnno30/11 Koto Dian Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bina Insani Sakti*, 1(1), 1-8.  
<https://jurnal.akperbis.ac.id/index.php/jpmbis/article/view/44>
- Talaku, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 24 Maluku Tengah. *Biodik*, 7(01), 95-101.  
<https://doi.org/10.22437/bio.v7i01.12228>
- Wiritanaya, S., Wati, N., & Yanuarti, R. (2024). Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar Di Sekolah Dasar Negri 67 Kota Bengkulu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 61-65.  
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.395>
- Zulfa, V., & Patricia, A. (2023). *Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun pada Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera Knowledge and Attitudes of Hand Washing with Soap of Students Sumatra Institute of Technology*. 7(2), 309-316.